

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat seorang anak yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pengembangan aspek jasmani anak dapat ditunjang melalui beberapa kegiatan yang salah satunya dengan kegiatan olahraga.

Pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah berfokus pada pengembangan aspek nilai – nilai dalam pertumbuhan, perkembangan dan sikap perilaku anak didik serta membantu siswa meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif disertai mulai pengembangan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional. Oleh karena itu pendidikan jasmani di sekolah lebih ditekankan pada :

1. Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh
2. Meningkatkan pertumbuhan siswa
3. Meningkatkan kesegaran jasmani
4. Meningkatkan kesehatan
5. Meningkatkan ketangkasan dan keterampilan
6. Meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan.¹

Selain itu demi mencapai tujuan kegiatan pembelajaran tersebut guru dituntut harus mampu menjalankan tugasnya sebagai fasilitator dan motivator dimana guru harus menguasai materi yang akan diberikan kepada siswa serta memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menyajikan bahan pelajaran yang dapat merangsang siswa untuk mencoba dan melakukan tahapan – tahapan dalam bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Dalam menyampaikan materi guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan kepada siswanya, khususnya dalam mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani yang sebagian besar materinya berisikan dengan aktivitas gerak. Apabila setiap guru dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal maka tujuan pendidikan jasmani di sekolah akan dapat dicapai secara optimal.

¹Samsudin, Asas dan Falsafah Pendidikan Jasmani, (Jakarta : Universitas Negeri Jakarta 2012), h 2

Permainan bola voli merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum yang wajib diajarkan dan diberikan di sekolah menengah atas, dalam permainan bola voli siswa harus menguasai gerak dasar yang baik di antaranya *passing* atas, *passing* bawah smash, service, dan block. Dari sekian teknik dasar yang ada yang paling dominan dipakai dalam bermain adalah *passing* atas. Dalam menguasai teknik *passing* atas ini di perlukan berbagai cara untuk mempelajari teknik tersebut. Banyak sekali macam-macam cara yang dapat membantu proses pengajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu agar siswa mampu menguasainya untuk menghasilkan kemampuan *passing* yang baik. Pemilihan metode yang cocok adalah upaya yang dilakukan guru pendidikan jasmani dalam memberikan kemudahan belajar bagi siswa untuk menerima berbagai bentuk belajar gerak dalam usaha mengembangkan kemampuannya agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan hasil yang efektif dan efisien. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dalam permainan bola voli ditemukan hasil belajar teknik dasar *passing* atas di SMK Patriot I Bekasi masih di bawah Standar Ketuntasan Minimum (SKM) dan baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Tujuan tersebut merupakan sasaran utama dalam pemberian proses pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk memberikan cara belajar *passing* atas

yang tepat agar pelaksanaan tersebut berjalan baik dan efektif dan efisien.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, banyak sekali bermacam – macam cara yang dapat membantu proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diterapkan yaitu agar siswa mampu menguasainya untuk menghasilkan kemampuan *passing* atas yang baik. Dengan ini peneliti akan memberikan suatu pelakuan dengan mengajar *passing* atas dengan metode *drill* dan metode berpasangan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Pada prinsipnya metode mengajar melalui metode *drill* dan metode berpasangan mempunyai fungsi yang sama yaitu sebagai sarana menyampaikan materi pada proses pembelajaran guna memudahkan siswa menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, selain itu penggunaan dua metode tersebut adalah agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam dicapai secara efektif oleh siswa. Namun hal ini bukan berarti metode mengajar yang sudah ada tidak baik atau tidak dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar *passing* atas, justru peneliti ingin mencoba dengan menerapkan metode mengajar yang lain sebagai usaha dalam meningkatkan kemampuan dan hasil belajar dalam teknik dasar *passing* atas pada permainan bola voli yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dalam upaya memecahkan permasalahan tersebut, penulis bermaksud untuk meneliti efektifitas metode *drill* dan metode berpasangan terhadap hasil belajar *passing atas* permainan bola voli siswa kelas X SMK Patriot I Bekasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah :

1. Apakah metode *drill* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar *passing atas* pada siswa kelas X di SMK Patriot 1 Bekasi ?
2. Apakah metode berpasangan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar *passing atas* pada siswa kelas X di SMK Patriot 1 Bekasi?
3. Metode manakah yang pengaruhnya lebih baik antara metode *drill* dan metode berpasangan terhadap hasil belajar *passing atas* pada siswa kelas X di SMK Patriot 1 Bekasi?
4. Apakah dengan metode *drill* siswa mampu melakukan *passing atas* dengan baik dan benar?
5. Apakah dengan metode berpasangan siswa mampu melakukan *passing atas* dengan baik dan benar?

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan, permasalahan yang ada dalam skripsi ini hanya mengenai kemampuan *passing* atas, dan dua bentuk metode pembelajaran yang telah dijelaskan di atas yaitu :“efektifitas metode *drill* dan metode berpasangan terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa kelas X di SMK Patriot 1 Bekasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :
Metode manakah yang lebih efektif antara metode *drill* dan metode berpasangan terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa kelas X di SMK Patriot 1 Bekasi?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa dalam melakukan *passing* atas bola voli, adapun manfaat dari hasil penelitian ini. Diharapkan dapat berguna bagi:

Bagi siswa :

1. Meningkatkan kreativitas dan keberanian diri siswa untuk memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang berlangsung.
2. Siswa mampu membangun kerjasama antar siswa dalam pembelajaran dengan baik.

3. Meningkatkan hasil belajar baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa pada pembelajaran *passing* atas bola voli.

Bagi Guru:

1. Guru dapat menerapkan metode yang tepat untuk menerapkan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswanya.
2. Guru dapat melihat kemampuan yang dimiliki siswa ajar.
3. Guru dapat mudah memberikan pembelajaran dan siswa mampu menyerap dan mengaplikasikan dengan baik.

Bagi peneliti:

Dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman untuk dapat dikembangkan lebih lanjut serta dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki kinerja diri sendiri pada saat mengajar nantinya